

## ABSTRAK

**Nadiya Nadha Fakhira:** *Muhadharah* Sebagai Media Membangun Kompetensi Mubaligh (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung).

Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung adalah lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pengembangan bakat santri dan menanamkan pendidikan dasar-dasar Islam yang kuat. Lembaga ini menyelenggarakan kegiatan *muhadharah* sebagai media membangun kompetensi mubaligh. *Muhadharah* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan para santri khususnya dalam hal berceramah dan mencetak calon mubaligh profesional yang siap terjun langsung ke masyarakat.

Teori yang digunakan adalah Teori Retorika Marcus Tullius Cicero yang menjawab tiga fokus tahapan yakni keterampilan, pengetahuan dan keahlian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Kemudian data diolah serta dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap keterampilan para santri dalam kegiatan *muhadharah* menampilkan gaya dan ciri khasnya masing-masing dalam tabligh atau ceramah. Dalam tahap pengetahuan, *muhadharah* berdampak pada meningkatnya sisi keimanan para santri serta saling mengenal antar satu sama lain dan mempererat tali silaturahmi di lingkungan asrama. Dan terakhir dalam tahap keahlian, *muhadharah* mengantarkan para santri memiliki beragam keahlian seperti keahlian di bidang materi, keahlian komunikasi, keahlian retorika, dan yang paling utama adalah keahlian dalam membaca atau memahami *mustami*'.

**Kata Kunci:** *Muhadharah*, Kompetensi, Mubaligh